

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik jasmani siswa, melainkan memberikan pengalaman dibidang kognitif, afektif, psikomotor. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu ditangani sungguh-sungguh dan juga memperhatikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran yang kondusif. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana.

Dengan adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah membuktikan bahwa olahraga merupakan unsur pembinaan yang harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun kesehatan jasmani dan rohani, memupuk watak disiplin dan sportifitas. Penilaian utama dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagaimana membuat siswa memahami teknik dasar olahraga dan senang dalam melakukan aktifitas gerak, sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak siswa dapat dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan disajikan.

Masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia hingga saat ini ialah belum efektifnya kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran penjas, sehingga belum berhasil meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak secara menyeluruh. Tidak hanya terbatasnya kemampuan guru menjadi faktor, tetapi kurangnya referensi buku bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani diseluruh tingkatan pendidikan.

Dari berbagai pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, peneliti menemukan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, ada beberapa kendala yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada materi bola voli, permasalahannya adalah kurangnya teknik dasar dalam permainan bola voli khususnya passing bawah, karena passing merupakan teknik yang paling mendasar pada permainan bola voli.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar. Dalam pembelajaran penjas pada materi passing bawah permainan bola voli guru harus menguasai materi yang akan digunakan serta diperlukan juga bantuan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Untuk itu penggunaan model pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena model pembelajaran memiliki kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik dan juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan bola voli (Hambali, 2016). Dalam ruang lingkup permainan bola besar terdapat permainan bola voli dengan berbagai teknik dasar seperti yang diungkapkan (Fauzan Robby Revandhani, 2018) yaitu *service*, *passing*, *blocking*, *smash*. Pasing bawah dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan siswa, oleh sebab itu siswa diberi model pembelajaran pasing bawah yang berguna bagi dirinya, karena pasing bawah merupakan salah satu teknik yang paling mendasar pada permainan bola voli, dengan demikian siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran bola voli bisa menjadi kurang efektif dan kurang menyenangkan bahkan membuat siswa merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran pasing bawah, hal itu disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang dirancang dalam setiap pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu melaksanakan tugas dan mengadopsi model pembelajaran yang dapat membantu masalah siswa, khususnya pada pembelajaran pasing bawah permainan bola voli.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bola voli, antara lain kemampuan teknik dasar permainan bola voli yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung, atau metode pembelajaran yang kurang efektif dan lain sebagainya (Aida Fitriani, 2021), Kondisi yang demikian, seorang guru Pendidikan Jasmani harus mampu mengevaluasi semua faktor baik dari pihak guru itu sendiri ataupun dari pihak siswa.

Selama ini model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar keterampilan bermain bola vol passing bawah (Sumartono & Hartati, 2013).

Pembelajaran bola voli bisa menjadi kurang efektif dan kurang menyenangkan bahkan membuat siswa merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran passing bawah, hal itu disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar yang menarik bagi siswa namun tetap efektif dalam mencapai tujuan yang dirancang dalam setiap pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu melaksanakan tugas dan membuat model pembelajaran yang dapat membantu siswa, serta dapat meningkatkan teknik dasar, khususnya pada pembelajaran passing bawah permainan bola voli.

Salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran yaitu bagaimana guru dalam menyajikan materi pembelajaran pada siswa, sehingga siswa senang dan memahami teknik dasar yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Pada kenyataannya pembelajaran yang diberikan pada siswa saat ini sebagian besar kurang memperhatikan, teknik dasar, serta pendekatan yang dibutuhkan anak didiknya. Di samping itu seorang guru juga diharapkan dapat memodifikasi alat dan tempat sedemikian rupa dalam pembelajaran, yang dapat digunakan dalam ruang sekolah yang luas bahkan ruang sekolah yang sempit sekalipun untuk keberhasilan pembelajaran tersebut.

Dengan adanya permasalahan dalam latar belakang tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa diperlukan model pembelajaran, yang bermanfaat, menarik dan efektif pada olahraga bola voli, serta memberikan kemudahan kepada

guru Pendidikan Jasmani dalam menyampaikan materi. Untuk mengatasi hal tersebut diatas perlu dibuat model pembelajaran passing bawah bola voli. Penelitian ini memfokuskan pada variasi model-model pembelajaran passing bawah bola voli di Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) pada materi bola voli pada tingkat Sekolah Menengah Pertama guru pendidikan jasmani belum mampu memberikan modifikasi yang dapat meningkatkan teknik dasar siswa dalam bermain bola voli.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan kompleks, maka diperlukannya sebuah batasan demi fokusnya sebuah inti permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya membahas masalah tentang “Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran passing bawah bola voli di Sekolah Menengah Pertama?
2. Apakah model pembelajaran passing bawah efektif untuk siswa Sekolah Menengah Pertama?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk membuat produk berupa model pembelajaran passing bawah bola voli di sekolah menengah pertama.
2. Sebagai bahan referensi bagi guru pendidikan jasmani dalam memberikan model pembelajaran passing bawah bola voli.

E. State of The Art

Berikut adalah studi literatur untuk menemukan gap dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat ditentukan *state of the art* dari penelitian ini.

No	Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Pembahasan
1	2016	Hambali, S. (2016). <i>Jurnal Pendidikan Olahraga</i> , 5(1), 58–70.	Pembelajaran Passing Bawah Menggunakan Metode Bermain Pada Permainan Bola Voli.
2	2017	D'Isanto, T., Altavilla, G., & Raiola, G. (2017). <i>Journal of Physical Education and Sport</i> , 17(5), 2222–2227. https://doi.org/10.7752/jpes.2017.s5233	<i>Teaching method in volleyball service: Intensive and exenstive tools in cognitive and ecological approach.</i>
3	2018	Chan, F., & Indrayeni, Y. <i>Journal Physical Education, Health and Recreation</i> , 2(2), 186. https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590	Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi.
4	2019	Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. <i>Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)</i> , 3(1), 64–73. https://doi.org/10.31539/jpjo .	Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola.

v3i1.862

- 5 2020 Fortes, L. S., Freitas-Júnior, C. G., Paes, P. P., Vieira, L. F., Nascimento-Júnior, J. R. A., Lima-Júnior, D. R. A. A., & Ferreira, M. E. C.. *Effect of an eight-week imagery training programme on passing decision-making of young volleyball players* *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 18(1), 120–128. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2018.1462229>
-

